

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ekstrak heksana dan etil asetat daun tumbuhan bunga bangkai, dapat disimpulkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak heksana yaitu fenolik dan triterpenoid. Sedangkan ekstrak etil asetat mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu fenolik dan steroid. Kandungan fenolik total pada ekstrak heksana dan etil asetat berturut-turut adalah 42,22 mg GAE/mg) dan 37,22 mg GAE/mg. Aktivitas antioksidan ekstrak heksana bersifat lemah sebagai antioksidan dengan nilai  $IC_{50}$  180,79 mg/L, sedangkan ekstrak etil asetat bersifat sangat lemah sebagai antioksidan dengan nilai  $IC_{50}$  516,48 mg/L. Dari hasil uji sitotoksik menunjukkan bahwa ekstrak heksana bersifat toksik dengan nilai  $LC_{50}$  346,74 mg/L dan ekstrak etil asetat bersifat tidak toksik dengan nilai  $LC_{50}$  2137,9 mg/L.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak heksan daun tumbuhan bunga bangkai, karena ekstrak ini memiliki aktivitas sitotoksik yang baik.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lain seperti antibakteri dan antijamur dari daun tumbuhan bunga bangkai.

